

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

SMP Negeri 2 Gorontalo yang berada di kota Gorontalo merupakan suatu obyek penelitian yang tepat, sebab sekolah ini menjadi salah satu sekolah yang memiliki potensi siswa-siswi yang berprestasi, hal ini dapat dilihat dari signifikan peningkatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti yang khususnya pada materi permainan bola basket yakni salah satu teknik ketrampilan *Dribble* bola, dimana dapat dilihat bagaimana kemampuan siswa yang mampu memperagakan proses pembelajaran *dribble* bola dengan baik, hal inilah yang seharusnya menjadi dasar dalam penerapan proses pembelajaran yang harus sesuai dengan karakteristik siswa, maka dari itu peneliti berhasil menerapkan proses pembelajaran *student facilitator and explaining* sebagai alternatif yang tepat dalam penerapan pembelajaran di SMP Negeri 2 Gorontalo khususnya dalam pembelajaran olahraga kesehatan pada materi permainan bola basket teknik dasar ketrampilan *Dribble*.

Sesuai dengan hasil analisis data penelitian yang telah dilaksanakan, disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* untuk meningkatkan ketrampilan melakukan *Dribble* pada permainan bola basket pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gorontalo pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya pada materi ketrampilan melakukan *Dribble* terjadi peningkatan yang signifikan. Ini terlihat dari peningkatan skor yang diperoleh setelah peneliti memberikan tindakan sebanyak tiga kali pada tiap siklus dan dilanjutkan dengan evaluasi pada akhir pembelajaran. Dengan memberikan solusi dari masalah yang di hadapi siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* atau memberikan model belajar yang sesuai dengan karakteristik siswa. Kemudian bisa di lihat di bawah ini proses peningkatan kualitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining*.

Pada tes awal/observasi awal melakukan ketrampilan *Dribble* diperoleh nilai dari keseluruhan siswa sebesar 1221 dengan rata-rata nilai 48.8% kategori

kurang, meningkat pada siklus I skor nilai sebesar 1887,1 dengan rata-rata nilai 75,5%, kategori baik, peningkatan yang terjadi sebesar 26,7%. Pada siklus II skor nilai yang diperoleh 2091,7 dengan rata-rata 83,7% dengan kategori baik. Peningkatan yang terjadi pada siklus I dan siklus II sebesar 8,2%.

## **5.2 Saran**

Adapun saran dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yaitu dapat diuraikan sebagai berikut :

- 5.2.1** Penggunaan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dapat menjadi salah satu model pembelajaran yang efektif untuk mengatasi masalah belajar khususnya pada materi permainan bola basket yakni ketrampilan melakukan *Dribble* inilah yang seharusnya menjadi bahan ajar yang sesuai bagi SMP Negeri 2 Gorontalo.
- 5.2.2** Guru harus memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik belajar siswa di sekolah, agar nantinya siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang akan berlangsung hal ini dapat dilihat bagaimana peningkatan yang signifikan dari siswa ketika diterapkannya model pembelajaran yang tepat yakni model pembelajaran *student facilitator and explaining*.
- 5.2.3** Tentunya dengan menerapkan model pembelajaran *student facilitator and explaining* siswa dengan mudahnya mempelajari bahan ajar yang ditampilkan oleh guru, selain itu juga siswa dapat berperan aktif dalam terlaksananya pembelajaran sehinggahny timbul rasa kepercayaan diri dari siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan dengan baik.
- 5.2.4** bagi peneliti, dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya Penelitian Tindakan Kelas agar nantinya peneliti bisa menerapkan hasil penelitiannya pada sekolah-sekolah yang mengalami masalah belajar khususnya pada pembelajaran bola basket materi *ketrampilan melakukan Dribble*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chandra Dan Sanoesi. 2010”*Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan* untuk SMP/MTS Kelas VII”. Jakarta : PT Arya Duta
- Dini Rosdiani.2012. *Moedel Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*.Bandung: Alfabeta
- Husdarta dan Yudha. 2013 “*Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*”. Bandung: Alfabeta
- Isnani dan Suranto.2010. “*Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan untuk SMP/MTS*”Jakarta: Pusat Perbukuan
- Kurniadi dan Prapanca. 2010. “*PENJAS ORKES (Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan untuk Sekolah Dasar/Madrasa Ibtidaiyah Kelas VI)*”. Jakarta : CV THURSINA
- Mashar dan Dwinarhayu. 2010. “*Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Untuk Sekolah Menengah Pertama*”. Jakarta: Swadaya Murni
- Miftahul huda.2013.*Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis Paradigmatic*.Jokjakarta : Putera Pelajar
- Purwanto. 2013. “*Evaluasi Hasil Belajar*”Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Roestiyah. 2012. “*Strategi Belajar Mengajar*”. Jakarta:Rineka Cipta
- Sarjono dan Sumarjo. 2010. “*Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*” untuk SMP/MTS kelas IX. Jakarta: CV Aneka Ilmu
- Sigit Magun. 2013. “*Penelitian Tindakan Kelas*”. Yogyakarta:Graha Ilmu
- Sutrisn dan Khafadi. 2010. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan 2 Untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: CV. Putra Nugraha
- Sutrisn dan Khafadi. 2010. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan 2 Untuk SMP/MTs Kelas IX*. Jakarta: CV. Putra Nugraha
- Tukiran,Efi, dan Sri. 2014. ”*Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*”.Bandung:Alvabeta
- Wahyuni, Sutarmin dan Pramono. 2010. “*Pendidikan Jasmani,Olahraga, dan Kesehatan 1* untuk Kelas VII SMP dan MTS”. Jakarta; PT Wangsa Jatra Lestari.
- Wisahati, Santosa. 2010. *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan untuk SMP/MTS kelas VIII*. Jakarta: CV Setiaji

Wisahati, Santosa. 2010. *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan untuk SMP/MTS kelas IX*. Jakarta: CV Setiaji

**INTERNET:**

<http://documentdinda.files.wordpress.com> diakses pada hari Senin tanggal 11 April 2016  
pukul 11:12

